

ABSTRAK

Kebijakan pemerintah terkait aturan protokol kesehatan serta pembatasan sosial berskala besar memberikan dampak bagi karyawan terutama pada ibu bekerja karena bertambahnya tuntutan dalam pekerjaan, tuntutan sebagai ibu rumah tangga serta harus berperan sebagai tenaga didik untuk anak yang melakukan kegiatan pembelajaran secara daring. Hal tersebut akan mempengaruhi *subjective well-being* karena mempengaruhi evaluasi kognitif terkait kepuasan hidup yang dialami, sehingga ibu yang bekerja membutuhkan *coping stress* sebagai bentuk kontrol diri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *coping stress* dengan *subjective well-being* pada ibu yang bekerja. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 60 responden ibu bekerja yang mempunyai anak usia 6-12 tahun dan bekerja selama lebih dari 1 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling* dengan menggunakan Skala *Coping Stress* dan Skala *Subjective Well-Being*. Data yang telah diperoleh dianalisis menggunakan uji korelasi *product moment*. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,591 ($p < 0,050$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara *subjective well-being* dengan *coping stress*.

Kata kunci: *coping stress, subjective well-being*

ABSTRACT

Government policies related to health protocol rules and large-scale social restrictions have an impact on employees, especially working mothers because of the increasing demands in work, demands as housewives and having to act as educators for children who carry out online learning activities. This will affect subjective well-being because it affects cognitive evaluation related to life satisfaction, so working mothers need stress coping as a form of self-control. This study aims to determine the relationship between coping stress and subjective well-being in working mothers. Subjects in this study amounted to 60 respondents working mothers who have children aged 6-12 years and worked for more than 1 year. The sampling technique used is purposive sampling method using the Coping Stress Scale and the Subjective Well-Being Scale. The data that has been obtained were analyzed using the product moment correlation test. Based on the results of data analysis obtained a correlation coefficient (r_{xy}) of 0.591 ($p < 0.050$). The results showed that there was a positive relationship between subjective well-being and coping with stress.

Keywords: *coping with stress, subjective well-being*